

PENGARUH *TAX AVOIDANCE*, UKURAN PERUSAHAAN DAN *LEVERAGE* TERHADAP *FIRM VALUE*

Mega Putri Utami

megaputri53@gmail.com, Akuntansi, Universitas Serang Raya

Santi Octaviani

antieoctvia@gmail.com, Akuntansi, Universitas Serang Raya

Entis Haryadi

Entisharyadi75@gmail.com, Akuntansi, Universitas Serang Raya

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tax avoidance terhadap firm value, ukuran perusahaan terhadap firm value dan leverage terhadap firm value dan untuk mengetahui pengaruh tax avoidance, ukuran perusahaan dan leverage terhadap firm value pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Populasi penelitian ini berjumlah 47 perusahaan dan diambil sampel sebanyak 9 perusahaan dengan menggunakan metode purposive sampling. Analisis data menggunakan SPSS versi 25. Berdasarkan hasil secara parsial dapat disimpulkan bahwa : 1) Tax Avoidance tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap Firm Value, 2) Ukuran Perusahaan terdapat pengaruh signifikan terhadap Firm Value, 3) Leverage terdapat pengaruh signifikan terhadap Firm Value. Dan berdasarkan hasil secara simultan disimpulkan bahwa Tax Avoidance, Ukuran Perusahaan dan Leverage terdapat pengaruh signifikan terhadap Firm Value.

Kata kunci : *Tax Avoidance, Ukuran Perusahaan, Leverage dan Firm Value.*

Abstract

This study aims to determine the effect of tax avoidance on firm value, company size on firm value and leverage on firm value and to determine the effect of tax avoidance, company size and leverage on firm value in Mining Sector Companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This research was conducted using quantitative methods with an associative approach. The population of this study was 47 companies and 9 companies were sampled using the purposive sampling method. Data analysis using SPSS version 25. Based on the results, it can be partially concluded that: 1) Tax Avoidance has no significant effect on Firm Value, 2) Company Size has a significant influence on Firm Value, 3) Leverage has a significant influence on Firm Value. And based on the results simultaneously concluded that Tax Avoidance, Company Size and Leverage have a significant influence on Firm Value.

Keywords: *Tax Avoidance, Company Size, Leverage and Firm Value.*

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan pasti menginginkan harga saham yang akan dijual mempunyai potensi harga yang tinggi sehingga dapat menarik para investor untuk berinvestasi, salah satunya yaitu perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dalam hal itu perusahaan juga memiliki tujuan untuk meningkatkan *firm value* dalam setiap periodenya. Tujuan perusahaan memaksimalkan nilai perusahaan yaitu sebagai acuan keberhasilan perusahaan dalam mencapai laba yang telah direncanakan (Fadillah, 2019). Meningkatnya *firm value* merupakan tujuan utama suatu perusahaan yang dapat dilakukan melalui aktivitas manajemen, yaitu dimana keputusan yang diambil akan mempengaruhi keputusan lain dan akan berdampak pada *firm value*. Salah satu keputusan manajemen tersebut adalah terkait dengan aktivitas pajak (Ramdhonah et al., 2019). *Firm value* bergantung pada nilai saham, semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi juga tingkat kesejahteraan para pemegang saham (Fadillah, 2019). Semakin tinggi *firm value* suatu perusahaan maka perusahaan akan mempunyai reputasi yang baik yang dapat menarik para investor untuk berinvestasi. *Tax avoidance* merupakan suatu bentuk transaksi yang dilakukan untuk meminimalkan beban pajak perusahaan dengan memanfaatkan kelemahan dalam ketentuan perpajakan yang ada disuatu negara tersebut (Wardani & Juliani, 2018). *Tax avoidance* cenderung dilakukan ketika perusahaan memiliki laba yang semakin tinggi (Yulianty et al., 2021). *Tax avoidance* memiliki pengaruh terhadap *firm value* dimana setiap perusahaan dapat dilihat dan diukur *firm value* nya dari segi keefektifan perusahaan tersebut dalam membayar pajaknya. Tindakan *tax avoidance* dapat mencerminkan adanya kepentingan manajer sendiri dengan memanipulasi informasi pajak dalam laporan keuangan yang akan memberikan dampak terhadap para pemegang saham sehingga akan berpotensi terjadinya ketidaksamaan informasi antara perusahaan dan para pemegang saham. Perusahaan melakukan *tax avoidance* salah satunya karena laba yang diperoleh oleh perusahaan tinggi, oleh karena itu perusahaan melakukan tindakan tersebut guna mengurangi beban pajak yang harus dibayarkan (Fadillah, 2019).

Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi *firm value*. Semakin besar skala perusahaan maka semakin mudah perusahaan untuk mendapatkan sumber dana baik secara internal maupun eksternal yang akan dialokasikan perusahaan dalam meningkatkan *firm value*. Ukuran perusahaan dapat dilihat dari besar maupun kecilnya ekuitas maupun total aktiva yang dimiliki perusahaan. Besar kecilnya total aktiva yang digunakan oleh perusahaan merupakan gambaran dari ukuran perusahaan tersebut (Prastuti & Sudiartha, 2016). *Leverage* merupakan pemakaian utang untuk melakukan kegiatan operasional suatu perusahaan. Pengendalian *leverage* dianggap sangat penting, karena keputusan dalam penggunaan utang yang tinggi dapat menurunkan *firm value*. Kondisi perusahaan yang memiliki tingkat *leverage* yang tinggi dapat mempengaruhi para investor untuk memberikan sumber dana tersebut kepada perusahaan, karena khawatir akan tingginya resiko yang akan didapat dan perusahaan tidak dapat mengelola beban utangnya secara optimal.

KAJIAN TEORI

Teori Sinyal

Signalling Theory atau teori sinyal merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan guna memberikan gambaran terhadap investor tentang prospek perusahaan (Mayangsari, 2018). Dengan adanya teori sinyal ini, pihak manajemen perusahaan akan menyampaikan informasi kepada para investor sehingga dapat memberikan informasi

tentang prospek perusahaan tersebut. Dari informasi yang diberikan oleh pihak manajemen, maka dari itu para investor dapat menentukan *firm value* yang tinggi yang dapat memperoleh keuntungan bagi investor.

Teori Agensi

Teori agensi (*Agency Theory*) menurut Jensen & Meckling (1976) menjeaskan hubungan keagenan dalam teori agensi bahwa perusahaan merupakan kumpulan kontrak antara *principal* dan *agent*. Teori agensi menunjukkan bahwa penting adanya pemisahan antara manajer dengan pemilik perusahaan, yang bertujuan untuk menciptakan efisiensi dan efektivitas dalam hal pengelolaan perusahaan. Teori agensi pada penelitian ini dapat menunjukkan adanya ketidakseimbangan informasi pada saat melakukan tindakan *tax avoidance*. Dalam penelitian ini teori agensi dapat menunjukkan adanya ketidakseimbangan informasi dapat mengakibatkan konflik kepentingan pada saat melakukan *tax avoidance*.

Firm Value

Menurut Sofiantin (2020) *firm value* merupakan sudut pandang pasar dalam penyamarataan arus kas, dan *firm value* juga merupakan hal yang sangat diperhatikan oleh investor. *Firm value* tentu dapat menunjukkan keadaan pasar saham suatu perusahaan, dimana semakin tinggi *firm value* yang dimiliki perusahaan maka harga saham perusahaan dapat menjadi tolak ukur publik untuk menilai kinerja perusahaan bahwa perusahaan tersebut mempunyai prospek yang baik.

Tax Avoidance

Tax avoidance atau penghindaran pajak merupakan suatu transaksi yang bertujuan untuk meminimalkan beban pajak perusahaan (Wardani & Juliani, 2018). Perusahaan yang melakukan *tax avoidance* biasanya perusahaan yang mempunyai tingkat laba yang tinggi, sehingga beban pajak yang ditanggung perusahaan semakin besar.

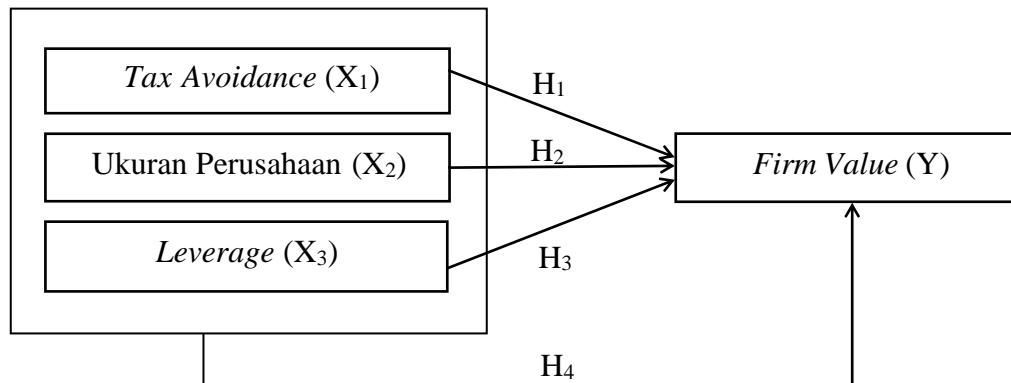
Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan besar maupun kecil suatu perusahaan yang dapat dilihat melalui tingginya aktiva. Perusahaan besar memiliki kekayaan lebih besar dari 10 Milyar, sedangkan perusahaan kecil memiliki aktiva paling banyak Rp 200 Juta. Total aktiva yang semakin tinggi dapat mendeskripsikan bahwa perusahaan tersebut sudah mencapai pada tahap kedewasaannya. Ketika perusahaan sudah mencapai tahap kedewasaannya maka perusahaan telah memiliki arus kas yang positif dan diperkirakan akan mempunyai aspek menguntungkan dalam waktu yang relatif lama. Menurut Prastuti & Sudiartha (2016), besar kecilnya modal maupun total aktiva yang digunakan merupakan cerminan dari ukuran perusahaan tersebut. Semakin tinggi ukuran suatu perusahaan maka akan selalu berkaitan dengan keputusan pendanaan perusahaan dan akan diterapkan guna mengoptimalkan *firm value*. Perusahaan yang berukuran besar cenderung lebih mudah untuk mendapatkan kepercayaan kreditur dalam mendapatkan sumber pendanaan, sehingga dapat berdampak kenaikan terhadap *firm value*.

Leverage

Leverage merupakan rasio untuk mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai oleh hutang. Artinya, seberapa besar utang yang ditanggung oleh perusahaan dengan dibandingkan dengan jumlah aktiva. Dalam arti luas, rasio *leverage* digunakan dalam mengukur perusahaan dalam memenuhi kewajibannya, baik kewajiban dalam jangka panjang maupun jangka pendek.

KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS



Gambar 1 : Kerangka Pemikiran

Pengaruh *Tax Avoidance* terhadap *Firm Value*

Hasil Penelitian terdahulu Karimah & Taufiq (2016), menguji reaksi pasar terhadap aktivitas *tax avoidance* yang dilakukan oleh suatu perusahaan. penelitian yang dilakukan oleh Apsari & Setiawan (2018) menyatakan bahwa *tax avoidance* berpengaruh terhadap *firm value*, artinya semakin tinggi aktivitas *tax avoidance* maka akan semakin rendah *firm value*. Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat merumuskan hipotesis kesatu sebagai berikut: *Tax Avoidance* berpengaruh signifikan terhadap *Firm Value*.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Firm Value*

Hasil Penelitian terdahulu mengenai pengaruh ukuran perusahaan terhadap *firm value* oleh Yanti & Darmayanti (2019) berpendapat bahwa ukuran perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *firm value*. Ukuran perusahaan merupakan cerminan perusahaan dalam menunjukkan kesuksesan dalam mengelola aktivitas operasi perusahaan tersebut. Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat merumuskan hipotesis kedua yaitu sebagai berikut: Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *Firm Value*.

Pengaruh *Lverage* terhadap *Firm Value*

Hasil Penelitian terdahulu oleh Dwipa et al. (2020) dan Suwardika & Mustanda (2017) berpendapat bahwa *leverage* mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap *firm value* atau nilai perusahaan. karena semakin tinggi tingkat *leverage* maka akan semakin tinggi *firm value* suatu perusahaan. Menurut penelitian Fosu (2016) berpendapat bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap *firm value*. Akan tetapi menurut penelitian yang dilakukan oleh Triutari & Wiranti (2018) berpendapat bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap *firm value*. Karena asset yang tinggi yang berasal dari hutang akan meningkatkan risiko pada investasi apabila perusahaan tidak dapat melunasi kewajibannya. Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat merumuskan hipotesis ketiga yaitu sebagai berikut: *Lverage* berpengaruh signifikan terhadap *Firm Value*.

Pengaruh *Tax Avoidance*, Ukuran Perusahaan dan *Lverage* berpengaruh signifikan terhadap *Firm Value*.

Tax avoidance merupakan salah satu cara perusahaan untuk mengurangi jumlah pajak yang akan dibayarkan oleh perusahaan *avoidance* dapat memberikan keuntungan bagi

perusahaan, selain itu juga *tax avoidance* dapat memberikan dampak negatif, karena mencerminkan adanya kepentingan pribadi oleh pihak manajer dalam manipulasi laba yang diperoleh perusahaan yang mengakibatkan informasi laporan keuangan tidak benar bagi investor. Hal tersebut dapat berdampak pada menurunnya *firm value* yang dimiliki perusahaan (Yuliandana et al., 2021). Ukuran perusahaan merupakan besar atau kecilnya skala yang dimiliki oleh perusahaan. Ukuran perusahaan dapat dilihat dari total aktiva yang dapat menunjukkan perusahaan tersebut besar atau kecil (Ramdhonah et al., 2019). Perusahaan yang memiliki skala besar mempunyai kapitalisasi pasar yang besar, karena cenderung berada diposisi yang stabil yang dapat menarik para investor untuk membeli saham perusahaan tersebut. Sehingga, hal tersebut dapat mempengaruhi kenaikan pada *firm value* yang dimiliki perusahaan (Barnades & Suprihhadi, 2018). *Leverage* merupakan rasio yang dapat mengukur beban utang yang ditanggung oleh perusahaan dibandingkan dengan aktiva. *Leverage* juga digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar utang baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Semakin tinggi rasio utang yang dimiliki oleh perusahaan, maka semakin tinggi resiko yang akan dihadapi perusahaan. Pengelolaan *leverage* sangat penting, karena tingginya penggunaan *leverage* dapat mempengaruhi penurunan pada *firm value* perusahaan (Arviana & Pratiwi, 2016). Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat merumuskan hipotesis ketiga yaitu sebagai berikut: Tax Avoidance, Ukuran Perusahaan dan Leverage berpengaruh signifikan terhadap *Firm Value*.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Metode yang digunakan adalah Metode Kuantitatif yang digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, penggunaan data menggunakan instrumen penelitian dan analisis data bersifat kuantitatif asosiatif. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah 54 Sampel dari 9 perusahaan yang memenuhi kriteria dan waktu penelitian selama 6 tahun.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Data

Analisis statistik deskriptif dimaksudkan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan variabel penelitian yang dilihat dari jumlah data, nilai maksimum, nilai minimum, nilai rata-rata, dan standar deviasi. Data yang diolah dalam penelitian ini dapat dideskripsikan seperti yang tersaji dalam tabel 4.2 berikut ini.

Tabel 1
Analisis Deskriptif

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Firm Value	54	100.35	988.29	465.4363	309.54550
Tax Avoidance	54	.01	3.58	.6728	.75703
Ukuran Perusahaan	54	13.96	22.70	19.3470	2.19797
Leverage	54	.16	1.80	.6511	.43423
Valid N (listwise)	54				

Sumber : Data Diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa :

Nilai minimum pada *Frim Value* yang diukur dengan PBV yaitu sebesar 100,35 yang dimiliki oleh perusahaan PT. Mitrabara Adiperdana Tbk pada tahun 2017, hal ini menunjukkan bahwa PT. Mitrabara Adiperdana Tbk menunjukkan bahwa harga saham perusahaan masih rendah. Pada tahun 2018 PT. Mitrabara Adiperdana Tbk memperoleh nilai maksimum 988,29, artinya PT. Mitrabara Adiperdana Tbk mengalami kenaikan harga saham. Dan nilai rata-rata sebesar 465,4363 menunjukkan harga saham sebesar 465%. Nilai minimum pada *Tax Avoidance* yaitu sebesar 0,01, nilai maksimum 3,58 dan nilai rata-rata sebesar 0,6728. Dapat disimpulkan bahwa jika dilihat dari nilai rata-rata sebagian besar perusahaan dalam penelitian ini kemungkinan perusahaan melakukan *Tax Avoidance*, karena nilai rata-rata > nilai standar deviasi. Nilai minimum pada Ukuran Perusahaan yang menggunakan pengukuran Ln dari total aset sebesar 13,96 yaitu PT. Indo Tambangraya Megah Tbk, sedangkan nilai maksimum 22,70 yaitu PT. Adaro Energi Tbk dan nilai rata-rata sebesar 19,3470. Nilai minimum pada *Leverage* menggunakan pengukuran DER sebesar 0,16 yang dimiliki oleh PT. J Resources Asia Pasifik Tbk pada tahun 2015 memiliki jumlah utang yang sangat kecil dibandingkan dengan ekuitasnya atau sebesar 16%, sedangkan nilai maksimum 1,80 yang dimiliki oleh PT. J Resources Asia Pasifik Tbk pada tahun 2019 menunjukkan bahwa terdapat perbandingan utang lebih besar dengan ekuitas yang dimiliki perusahaan atau 180%. Dan nilai rata-rata sebesar 0,6511 menunjukkan bahwa rata-rata perusahaan memiliki perbandingan jumlah utang hampir setara dengan jumlah ekuitasnya yaitu sebesar 65,11% dari ekuitas.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Hasil uji normalitas menggunakan metode *One Sample Kolmogorof Smirnof* pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2

Uji *One Sample Kolmogorof Smirnof*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		54
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.93212396
Most Extreme Differences	Absolute	.102
	Positive	.102
	Negative	-.057
Test Statistic		.102
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data Diolah, 2022

Dalam tabel diatas dihasilkan nilai *Asymp.Sig* (2.tailed) sebesar 0,200. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa residual dalam model regeresi ini terdistribusi normal karena nilai *Asymp.Sig* (2.tailed) > 0,005.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilihat dari nilai variance Infation factor (VIF) dan nilai Tolerance pada model regresi, dengan ketentuan VIF < 10 dan nilai Tolerance > 10. Untuk dapat dinyatakan bebas dari gejala multikolinearitas. Tabel hasil uji multikolinearitas dilihat pada table dibawah ini :

Tabel 3
Uji Multikolinearitas

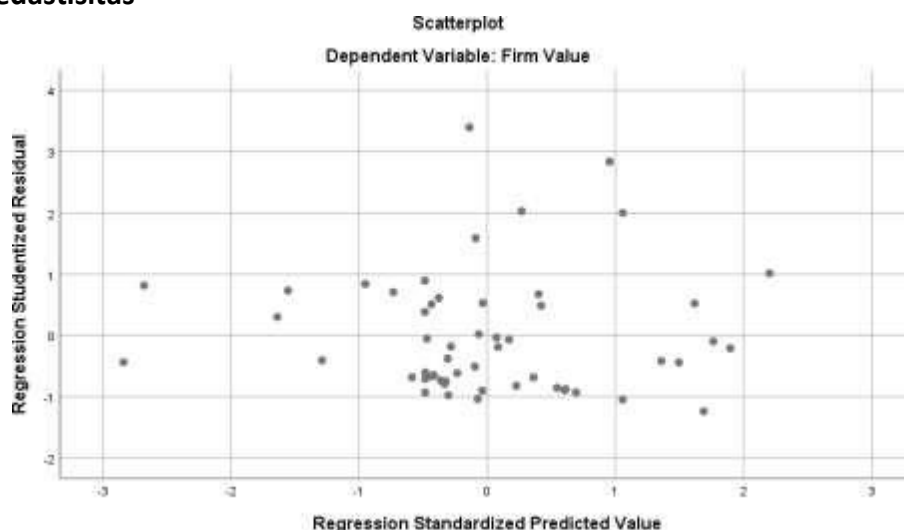
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Tax Avoidance	.995	1.005
	Ukuran Perusahaan	.791	1.265
	Leverage	.788	1.269

a. Dependent Variable: Firm Value

Sumber : Data Diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai VIF pada *Tax Avoidance* (X₁) adalah 1,005, nilai VIF Ukuran Perusahaan (X₂) sebesar 1,265 dan nilai VIF pada *Leverage* (X₃) yitu sebesar 1,269, artinya nilai VIP < 10. Dan jika dilihat dari *tolerance* pada *Tax Avoidance* (X₁) adalah 0995, nilai VIF Ukuran Perusahaan (X₂) sebesar 0,791 dan nilai *tolerance* pada *Leverage* (X₃) yitu sebesar 0,788, artinya nilai *tolerance* > 0,10. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak ada gejala multikolinearitas.

Uji Heterokedastisitas



Sumber : Data Diolah,2022

Gambar 2 : Grafik Scatterplot

Berdasarkan grafik diatas terlihat titik-titik tidak membentuk pola atau menyebar secara acak, sehingga melihat dari grafik tersebut tidak terjadi heterokedastisitas. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 4
Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.497 ^a	.247	.202	3.01881	2.244

a. Predictors: (Constant), Leverage, Tax Avoidance, Ukuran Perusahaan

b. Dependent Variable: Firm Value

Sumber : Data Diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai *Durbin Watson* sebesar 2,244. Nilai dU menurut tabel dW untuk k(3) dan N(54) dengan nilai signifikan 5% yaitu sebesar 1,6800. Sehingga nilai dU (1,6800) < dW (2,244) < 4 – dU = 2,32 , karena nilai dW < 4 – dU (2,224 < 2,32) , maka dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi gejala autokorelasi.

Uji Analisis Linear Berganda

Tabel 5
Analisis Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-4.731	3.855		-1.227	.225
Tax Avoidance	-.964	.549	-.216	-1.756	.085
Ukuran Perusahaan	.536	.219	.337	2.444	.018
Leverage	-3.896	1.076	-.501	-3.622	.001

a. Dependent Variable: Firm Value

Sumber : Data Diolah, 2022

Berdasarkan hasil regresi diatas maka memperoleh persamaan sebagai berikut :

$$Y_{Firm\ Value} = -4,731 - 0,964_{tax\ avoidance} + 0,536_{Ukuran\ Perusahaan} - 3,896_{Leverage} + e$$

Konstanta sebesar -4,731 menyatakan bahwa nilai *tax avoidance* dan *leverage* masing masing bernilai 0, sedangkan nilai ukuran perusahaan bernilai 2. Maka *firm value* sebesar -4,731. Nilai koefisien regresi variabel *tax avoidance* (X_1) sebesar -0,964 menyatakan bahwa apabila variabel *tax avoidance* (X_1) naik 1%, maka *firm value* (Y) akan menurun sebesar 0,964%. Nilai koefisien regresi variabel ukuran perusahaan (X_2) adalah sebesar 0,536

menyatakan bahwa apabila variabel ukuran perusahaan (X_2) naik 1% maka *firm value* akan meningkat sebesar 0,536%. Nilai koefisien regresi variabel *leverage* (X_3) adalah sebesar -3,896 menyatakan bahwa apabila variabel *leverage* (X_3) turun 1% maka *firm value* akan meningkat sebesar 3,896%.

Analisis Koefisien Determinasi

Tabel 6
Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.497 ^a	.247	.202	3.01881

a. Predictors: (Constant), Leverage, Tax Avoidance, Ukuran Perusahaan

b. Dependent Variable: Firm Value

Sumber : Data Diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,202. Besarnya nilai *Adjusted R Square* $0,202 \times 100\% = 20,2\%$, artinya angka tersebut bahwa *Tax Avoidance*, ukuran perusahaan dan *Leverage* memiliki pengaruh terhadap *Firm Value* sebesar 20,2%, sedangkan sisanya ($100\% - 20,2\% = 79,8\%$) dipengaruhi oleh variabel lain.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 7
Uji Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-4.731	3.855		-1.227	.225
Tax Avoidance	-.964	.549	-.216	-1.756	.085
Ukuran Perusahaan	.536	.219	.337	2.444	.018
Leverage	-3.896	1.076	-.501	-3.622	.001

a. Dependent Variable: Firm Value

Sumber : Data Diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan sebagai berikut :

Tax Avoidance memperoleh nilai signifikan sebesar $0,084 > 0,05$ artinya H_0 diterima dan H_1 ditolak atau variabel *Tax Avoidance* tidak ada pengaruh signifikan terhadap *Firm Value*. Ukuran Perusahaan memperoleh nilai signifikan sebesar $0,018 < 0,05$ artinya H_0 ditolak dan H_2 diterima atau variabel Ukuran Perusahaan ada pengaruh signifikan terhadap *Firm Value*. *Leverage* memperoleh nilai signifikan sebesar $0,001 < 0,05$ artinya H_0 ditolak dan H_3 diterima atau variabel *Leverage* ada pengaruh signifikan terhadap *Firm Value*.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 8
Uji Simultan (Uji F)
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	149.632	3	49.877	5.473	.002 ^b
Residual	455.660	50	9.113		
Total	605.292	53			

a. Dependent Variable: Firm Value

b. Predictors: (Constant), Leverage, Tax Avoidance, Ukuran Perusahaan

Sumber : Data Diolah, 2022

Berdasarkan nilai signifikan pada tabel diatas maka dapat disimpulkan $0,002 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_4 diterima, artinya terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara *Tax Avoidance* (X_1), Ukuran Perusahaan (X_2) dan *Leverage* (X_3) terhadap *Firm Value* (Y). Berdasarkan nilai f_{hitung} dan f_{tabel} , diperoleh nilai f_{tabel} sebesar 2,79. Sehingga untuk f_{hitung} dan f_{tabel} dapat disimpulkan nilai f_{hitung} *Tax Avoidance*, Ukuran Perusahaan dan *Leverage* sebesar $5,473 > 2,79$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_4 diterima, artinya ada pengaruh signifikan secara simultan antara *Tax Avoidance* (X_1), Ukuran Perusahaan (X_2) dan *Leverage* (X_3) terhadap *Firm Value* (Y).

PEMBAHASAN

Pengaruh *Tax Avoidance* terhadap *Firm Value*

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) *Tax Avoidance* tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap *firm value* pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2020. Hasil tersebut membuktikan bahwa *tax avoidance* dilihat oleh investor tidak dapat menurunkan *firm value*. Berdasarkan teori sinyal yang memberikan gambaran atas kualitas informasi laporan keuangan yang diberikan oleh pihak manajemen kepada pihak investor. Tindakan *tax avoidance* dianggap masih memenuhi aturan perpajakan yang dianggap masih legal. Sehingga, tindakan *tax avoidance* tidak akan mengurangi ketertarikan investor untuk menanamkan modalnya kepada perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wardani & Juliani (2018), Ester & Hutabarat (2020) dan Yuliandana et al. (2021). Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa *tax avoidance* tidak berpengaruh signifikan terhadap *firm value*. Sedangkan penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nusa et al. (2020) yang menyatakan bahwa *tax avoidance* berpengaruh terhadap *firm value*.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Firm Value*

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) Ukuran Perusahaan terdapat pengaruh signifikan terhadap *Firm Value* pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2020. Berdasarkan teori agensi ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan. Perusahaan yang memiliki skala besar maka mempunyai *firm value* yang besar juga dan jika perusahaan yang mempunyai skala yang minim maka semakin kecil pula *firm value* yang dimiliki oleh perusahaan. Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa ukuran perusahaan yang besar dapat menjamin *firm value* yang tinggi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rudangga & Sudiarta (2016),

Vernando & Erawati (2020) dan Intan Bp et al. (2021). Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *firm value*. Sedangkan penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Manoppo & Arie (2016) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *firm value*.

Pengaruh Leverage terhadap Firm Value

Berdasarkan hasil dari uji parsial (uji t) *Leverage* terdapat pengaruh signifikan terhadap *Firm Value* pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2020. Tingginya tingkat *leverage* akan cenderung mempengaruhi harga saham yang mengakibatkan penurunan terhadap *firm value*. Berdasarkan teori sinyal, *leverage* digunakan untuk mengetahui sejauh mana perusahaan dapat mengelola beban hutangnya baik jangka panjang maupun jangka pendek. Perusahaan yang memiliki tingkat *leverage* yang tinggi akan mempunyai tingkat resiko yang tinggi bagi investor, maka dari itu perusahaan harus berhati-hati dalam penggunaan hutang tersebut karena dapat mempengaruhi *firm value* yang akan dimiliki oleh perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bachrudin & Ngumar (2017), Suwardika & Mustanda (2017) dan Arviana & Pratiwi (2016). Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap *firm value*. Sedangkan penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ogolmagai (2017) hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap *firm value*

Pengaruh Tax Avoidance, Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Firm Value

Berdasarkan hasil uji simultan (uji F) *Tax avoidance*, Ukuran perusahaan dan *Leverage* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap *Firm Value* pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2020. *Tax avoidance*, Ukuran perusahaan dan *Leverage* bersama-sama dapat dijadikan sebagai bahan pengukuran untuk tingkat *firm value*. Ketika perusahaan mengeluarkan dana yang sangat minim, dimana laba akan bertambah dan dapat dijadikan acuan investor untuk berinvestasi, maka hal tersebut dapat memperbesar skala perusahaan. Perusahaan yang mempunyai skala besar dapat dikatakan perusahaan dalam kondisi yang optimal, sehingga perusahaan memiliki tingkat *leverage* yang rendah, hal tersebut dapat meningkatkan *firm value* (Arviana & Pratiwi, 2016). Oleh karena itu, *Tax avoidance*, Ukuran perusahaan dan *Leverage* terdapat pengaruh secara simultan terhadap *firm value*.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data tentang Pengaruh *Tax Avoidance*, Ukuran Perusahaan dan *Leverage* terhadap *Firm Value* pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020 diperoleh kesimpulan sebagai berikut : Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan uji parsial (Uji t) *Tax Avoidance* (X_1) tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap *Firm Value* (Y) pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020. Hasil tersebut membuktikan bahwa *tax avoidance* dilihat oleh investor tidak dapat menurunkan *firm value*. Berdasarkan teori sinyal yang memberikan gambaran atas kualitas informasi laporan keuangan yang diberikan oleh pihak manajemen kepada pihak investor. Tindakan *tax avoidance* dianggap masih memenuhi aturan perpajakan yang dianggap masih legal. Sehingga, tindakan *tax avoidance* tidak akan mengurangi ketertarikan investor untuk menanamkan modalnya kepada perusahaan. Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan uji parsial (Uji t) Ukuran Perusahaan (X_2) terdapat pengaruh signifikan terhadap *Firm Value* (Y) pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020. Berdasarkan teori agensi ukuran

perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan. Perusahaan yang memiliki skala besar maka mempunyai *firm value* yang besar juga dan jika perusahaan yang mempunyai skala yang minim maka semakin kecil pula *firm value* yang dimiliki oleh perusahaan. Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa ukuran perusahaan yang besar dapat menjamin *firm value* yang tinggi. Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan uji parsial (Uji t) *Leverage* (X_3) terdapat pengaruh signifikan terhadap *Firm Value* (Y) pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020. Tingginya tingkat *leverage* akan cenderung mempengaruhi harga saham yang mengakibatkan penurunan terhadap *firm value*. Berdasarkan teori sinyal, *leverage* digunakan untuk mengetahui sejauh mana perusahaan dapat mengelola beban hutangnya baik jangka panjang maupun jangka pendek. Perusahaan yang memiliki tingkat *leverage* yang tinggi akan mempunyai tingkat resiko yang tinggi bagi investor, maka dari itu perusahaan harus berhati-hati dalam penggunaan hutang tersebut karena dapat mempengaruhi *firm value* yang akan dimiliki oleh perusahaan. Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan uji simultan (Uji F) *Tax Avoidance* (X_1), Ukuran Perusahaan (X_2) dan *Leverage* (X_3) secara simultan terdapat pengaruh signifikan terhadap *Firm Value* (Y). *Tax avoidance*, Ukuran perusahaan dan *Leverage* bersama-sama dapat dijadikan sebagai bahan pengukuran untuk tingkat *firm value*. Ketika perusahaan mengeluarkan dana yang sangat minim, dimana laba akan bertambah dan dapat dijadikan acuan investor untuk berinvestasi, maka hal tersebut dapat memperbesar skala perusahaan. Perusahaan yang mempunyai skala besar dapat dikatakan perusahaan dalam kondisi yang optimal, sehingga perusahaan memiliki tingkat *leverage* yang rendah, hal tersebut dapat meningkatkan *firm value*. Peneliti selanjutnya hendaknya dapat mengembangkan penelitian dengan menambahkan variable seperti kebijakan deviden, *intellectual capital* dan lainnya atau menggunakan indikator seperti, Tobin's Q dan *Fixed Charge Coverage* (FCC). Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan sampel sehingga hasil penelitian mendapatkan hasil yang lebih baik lagi dibandingkan penelitian terdahulu. Dalam penelitian selanjutnya diharapkan untuk menggunakan periode penelitian yang lebih panjang, sehingga dapat memperoleh hasil yang lebih komprehensif dari penelitian sebelumnya

REFERENSI

- Arviana, N., & Pratiwi, R. (2016). *Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2016)*.
- Bachrudin, B., & Ngumar, S. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 6(4), 1473–1491.
- Ester, Y., & Hutabarat, F. (2020). Pengaruh Tax Avoidance Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Subsektor Kosmetik Dan Barang Keperluan Rumah Tangga. *JIAI (Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia)*, 5(2), 165–176. <https://doi.org/10.32528/jiai.v5i2.3756>
- Fadillah, H. (2019). Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 4(1), 117–134. <https://doi.org/10.34204/jiafe.v4i1.1082>
- Intan Bp, A., Kalbuana, N., Indra Cahyadi, C., & Ekonomi dan Bisnis, F. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 4(2), 58–66. <http://jra.politala.ac.id/index.php/JRA/index>

- Manoppo, H., & Arie, F. (2016). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 4(2), 485–497. <https://doi.org/10.35794/emba.v4i2.13082>
- Mayangsari, R. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Keputusan Investasi, Kepemilikan Manajerial, Dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 6(4), 477–485.
- Nusa, P. Y. R. A., Indrabudiman, A., Riyadi, S., & Handayani, W. S. (2020). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Tax Avoidance serta Dampaknya pada Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Aktual*, 7(1), 57–66. <https://doi.org/10.17977/um004v7i12020p57>
- Ogolmagai, N. (2017). Leverage Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Manufaktur Yang Go Public Di Indonesia. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1(3), 81–89. <https://doi.org/10.35794/emba.v1i3.1375>
- Prastuti, N. K. R., & Sudiarta, I. G. M. (2016). Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur. *None*, 5(3), 254202.
- Ramdhonah, Z., Solikin, I., & Sari, M. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2017). *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 7(1), 67–82. <https://doi.org/10.17509/jrak.v7i1.15117>
- Rudangga, I. G. N. G., & Sudiarta, G. M. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *E- jurnal Manajemen Unud*, 5(7), 4394–4422. <https://doi.org/10.32528/psneb.v0i0.5210>
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Suwardika, I., & Mustanda, I. (2017). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti. *None*, 6(3), 254488.
- Vernando, J., & Erawati, T. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening: Studi Empiris Di Bei. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis*, 15(1), 13. <https://doi.org/10.21460/jrmb.2020.151.344>
- Wardani, D. K., & Juliani. (2018). The Effect Of Tax Avoidance On Company Value With Corporate Governance As Moderating Variables. *Jurnal Nominal / Volume VII Nomor 2 / Tahun 2018*, VII(02), 47–61.
- Yuliandana, S., Junaidi, & Ramadhan, A. (2021). Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(1).
- Yulianty, A., Khrisnatika, M. E., & Firmansyah, A. (2021). Penghindaran Pajak pada Perusahaan Pertambangan di Indonesia: Profitabilitas, Tata Kelola Perusahaan, Intensitas Persediaan, Leverage. *Jurnal Pajak Indonesia (JPI)*, 5(1), 20–31.